

**BUNGA MAWAR SEBAGAI SIMBOL WANITA
DALAM KARYA SENI LUKIS**

KARYA AKHIR

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh:

**HARLIANA
NIM 59499/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Akhir

BUNGA MAWAR SEBAGAI SIMBOL WANITA

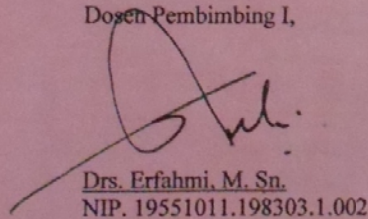
DALAM KARYA SENI LUKIS

Nama Mahasiswa : HARLIANA
NIM : 59499
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 15 Juli 2014

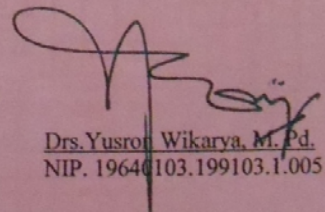
Disetujui Ujian

Dosen Pembimbing I,



Drs. Erfahmi, M. Sn.
NIP. 19551011.198303.1.002

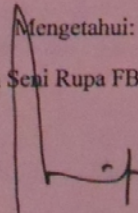
Dosen Pembimbing II,



Drs. Yusron Wikarya, M. Pd.
NIP. 19640103.199103.1.005

Mengetahui:

Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang



Dr. Yahya, M. Pd.
NIP. 19640107.199001.1.001

HALAMAN PENGESAHAN

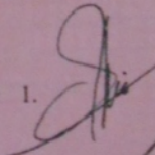

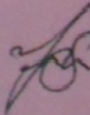
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Bunga Mawar sebagai Simbol Wanita dalam Karya
Seni Lukis

Nama : Harliana
Nim : 59499
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 Juli 2014

Tim Penguji:

	Nama /NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Ermis, M. Pd. NIP. 19571127.198103.2.003	: 1. 
2. Sekretaris	: Yasrul Sami, S. Sn. M. Sn. NIP. 19690808.200312.1.002	: 2. 
3. Anggota	: Yofita Sandra, S. Pd. M. Pd. NIP. 19790712.200501.2.004	: 3. 

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN NASKAH KARYA AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Harliana

Nim : 59499

Jurusan : Seni Rupa

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, karya akhir dengan judul "Bunga Mawar sebagai Simbol Wanita dalam Karya Seni Lukis" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak-pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 24 Juli 2014

Saya yang menyatakan,



Harliana
NIM 59499

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Harliana

Nim : 59499

Adalah salah seorang peserta ujian karya akhir dengan judul:

“Bunga Mawar sebagai Simbol Wanita dalam Karya Seni Lukis”

Pada semester: 7 (tujuh) Januari-Juni tahun 2014 dengan menyatakan bahwa saya:

BERSEDIA

Menyerahkan dua buah karya saya yang dipilih oleh Tim Koleksi Panitia Ujian Karya Akhir ke Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang dengan judul karya:

1. Beban
2. Terjerat

HALAMAN PERSEMBAHAN

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dengan kesadaran serta tanpa paksaan

“Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang”

Padang, 24 Juli 2014

Saya yang menyatakan,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

**Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
maka apabila kamu telah selesai dari (sesuatu urusan)**

TEMPEL
SESCFACP28304352
Harliana
NIM 59499

**kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain
dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap**

(Qs.Alam Nasyrah 6-8)

**Puji syukur pada-MU ya Allah aku panjatkan, beserta Nabi
dan Rasul-Mu. Berkat rahmat-Mu tersusunlah sebuah karya
kecil yang sangat berharga bagiku. Ya Allah.....,tiada
tempat ku mengadu selain Engkau, hanya pada-Mu lah
aku mencurahkan segala kegelisahan ku. Ya Allah....., aku
tahu tidak mudah menjalani hidup di dunia ini yang penuh
tantangan dalam naungan maghfirah-Mu. Ya Allah.....,
berikanlah keteguhan hati dan kesabaran untuk ku,
bangunkanlah aku ditengah malam, gerakkanlah bibirku
untuk menyebut kalimat-kalimat yang membesarkan asma-
Mu. Berikanlah aku kekhusukan dikala aku merintih
dihadapan-Mu. Ya Allah....., cintakan aku dan teguhkanlah
iman itu pada jiwaku. Jauhkan aku pada kekhufuran,
kegelisahan dan kemaksiatan. Ya Allah ya Tuhanku.....,
berikanlah senantiasa rahmat-Mu, agar aku selalu di jalan-**

**Mu. Hanya pada Engkau tempat ku memohon pertolongan,
hanya pada Engkau lah tempat ku memohon ampunan.**

**Karya akhir ini ku persembahkan kepada kedua Orang
Tuaku yang menjadi semangat dalam hidupku dan
pelindungku.**

Untuk mu Ibuku Syamsiah,

**Inilah hasil jerih payah mu membesarkan ku, jerih payah
yang mengganggu siang dan malam lelapmu, ibu.....,
terimakasih atas pengorbananmu, doamu, dan
semangatmu, yang tak akan pernah bisa terbalaskan
sepanjang hayat ku.**

Untuk mu Ayahku Harlisman

**Inilah hasil keringat mu siang dan malam, yang menjadikan
kulitmu hangus terbakar matahari hingga tulang
punggungmu rapuh oleh dinginnya malam, ayah.....,
terimakasih atas pengorbananmu, doamu, dan motivasi
mu, yang tak akan pernah bisa tergantikan oleh apapun
didunia ini.**

Untuk kakakku Fitri dan adikku Joksi

Terimakasih atas dukungan, semangat serta berkat doa dan motivasi kalian, aku bisa berhasil meraih keinginan ku ini. Apa yang telah ku raih, bukan semata-mata hanya untukku, tapi untuk kalian.

Untuk kalian orang-orang yang kusayang dan teman-teman

Terimakasih untuk mu sayang ku Afrizon yang banyak membantu dan mendoakan serta setia menemaniku selama ini, juga memberi semangat disaat aku terpuruk dalam kesusahan. Dan seterusnya buat pak Assuandi pengelola POKJAR RENGAT BARAT UNP, terimakasih yang sebesar-besarnya yang telah membuka perkuliahan Prodi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni di Daerah kita ini, sehingga kami menjadi lebih mudah kuliah sambil bekerja. Dan buat teman-teman Angkatan 2010, Mbak dina, kak ningsih, bang eenk, dedot, kak fina, fitri, kak ayu, mbak ima, ambar, mbak ike, ujang, mas prih, mitra, yuni, kak ratna dan findra, ucapan terimakasih yang tak terhingga buat kalian yang telah

menghadirkan keceriaan, dan kebahagiaan dalam perjalanan ku semasa kuliah, banyak kenangan dan cerita yang sangat berharga yang kita lewati bersama, semoga kita tetap bersama di masa depan dalam satu jembatan kesuksesan. Atas semangat dan bantuan kalian selama ini dalam masa perkuliahan sampai aku mendapatkan gelar S.Pd. aku ucapkan terima kasih, Semoga berkat keihklasan hati kalian Allah membalas jasa-jasa kalian.

Amin.

HARLIANA

ABSTRAK

Harliana : Bunga Mawar Sebagai Simbol Wanita dalam Karya Seni Lukis

Mawar adalah salah satu tanaman bunga hias yang sering dijumpai. Wanita disimbolkan seperti bunga mawar, karena pada umumnya bunga mawar memiliki warna yang indah dan baunya yang harum, yang identik dengan seorang wanita, tetapi keindahan yang sempurna yang bisa disimbolkan seperti mawar apabila seseorang memiliki kepribadian baik, berahklaq mulia dan bukan hanya parasnya yang cantik. Fenomena yang terjadi pada kehidupan wanita akibat pergaulan yang bebas dan budaya barat yang marak berkembang di budaya timur mengakibatkan banyaknya gejolak sosial yang terjadi pada wanita, dari sebagian besar wanita-wanita sekarang, masih ada sebagian kecil yang patuh dan taat pada orang tua juga aturan adat dan agama, walaupun sangat sulit dijumpai. Tujuan karya akhir ini adalah untuk memvisualisasikan bunga mawar sebagai simbol wanita dalam karya seni lukis dengan aliran surrealis.

Metode pembuatan karya lukis ini berawal dari pembuatan sketsa-sketsa yang terpilih dan dipindahkan keatas kanvas, kemudian divisualisasikan keatas kanvas dengan aliran surealis dan menggunakan cat akrilik. Kemudian pencipta membuat objek bunga mawar seperti, mawar yang tertimpa batu, mawar berduri tajam dan lain sebagainya. Teknik yang digunakan yaitu teknik transparan, warna yang ditampilkan yaitu monokromatis.

Dengan memadukan imajinasi pencipta serta unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa, maka dihasilkanlah sepuluh buah karya seni lukis dengan aliran surrealis, dengan judul: (1) Mawar Berduri, (2) Bola Mata mu, (3) Wanita Tangguh, (4) Terluka, (5) Beban, (6) Bayangan Mu, (7) Mekar, (8) Terjerat, (9) Terkurung, (10) Terikat.

Kata kunci : Bunga mawar, Simbol, Wanita, Seni Lukis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini dengan judul “**Bunga Mawar sebagai Simbol Wanita dalam Karya Seni Lukis**”. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena melalui Beliau umat manusia dibimbing ke jalan yang benar dan dibimbing kepada agama Islam.

Dalam proses pembuatan karya akhir ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Erfahmi, M. Sn. dan Bapak Drs. Yusron Wikarya, M. Pd. selaku dosen Pembimbing I dan Pembimbing II dengan kelapangan hati yang telah bersedia memberikan petunjuk serta masukan-masukan ilmu dan meluangkan waktu kepada penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.
4. Ibu Dra. Ernis, M. Pd. Bapak Yasrul Sami, S. Sn, M. Sn. dan Ibu Yofita Sandra, S. Pd, M. Pd. selaku tim Dosen penguji.
5. Ibu Dra. Jupriani, M. Sn. Selaku penasehat akademis yang telah banyak memberi masukan dan motivasi kepada penulis.

6. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Seni Rupa yang memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Jurusan Seni Rupa.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan do'a baik moral maupun materi sehingga dapat menyelesaikan karya akhir ini.
8. Teman-teman dan seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses pembuatan karya akhir ini.

Karya akhir ini sudah penulis selesaikan dengan maksimal, namun itu belum terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun kepada pembaca. Akhirnya dengan keridaan hati penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak atas bantuan dan motivasi terhadap penulis.

Padang, 24 Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	i
HALAMAN DOSEN PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	6
C. Orisinalitas.....	7
D. Tujuan dan Manfaat.....	11
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	12
1. Kenakalan Remaja.....	13
2. Jenis-jenis Bunga Mawar.....	16
B. Landasan Penciptaan.....	18
1. Pengertian Seni	18
2. Unsur-unsur Seni Rupa.....	19
3. Prinsip-prinsip Seni Rupa.....	26
4. Aliran-aliran Seni Lukis.....	28
5. Seni dan Symbolisme.....	32
C. Tema/Ide/Judul.....	33
1. Tema.....	33
2. Ide.....	33
3. Judul.....	34
D. Konsep Perwujudan/Penggarapan.....	35
BAB III METODE/ PROSES PENCIPTAAN	
A. Perwujudan Ide-ide Seni.....	36
1. Persiapan	36
2. Pencarian Ide.....	38
3. Pencerahan Ide.....	38
4. Perwujudan.....	39
6. Pameran Karya.....	40
B. Kerangka Berkarya.....	41
C. Jadwal Pelaksanaan.....	42

BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA

A. Deskripsi dan Pembahasan Karya.....	43
1. Karya 1 Mawar Berduri.....	45
2. Karya 2 Bola Mata mu.....	48
3. Karya 3 Wanita tangguh.....	50
4. Karya 4 Terluka.....	53
5. Karya 5 Beban.....	56
6. Karya 6 Bayangan mu.....	59
7. Karya 7 Mekar.....	62
8. Karya 8 Terjerat.....	65
9. Karya 9 Terkurung.....	68
10. Karya 10 Terikat.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- A. Biodata Diri
- B. Foto Pameran
- C. Foto Saat Ujian
- D. Katalog Pameran

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Rose Medidative.....	8
Gambar 2	Aku di Awan-awan 1990.....	10
Gambar 3	Lingakaran Warna.....	21
Gambar 4	Program Kegiatan Berkarya.....	42
Gambar 5	Mawar Berduri.....	45
Gambar 6	Bola Mata Mu.....	48
Gambar 7	Wanita Tangguh.....	50
Gambar 8	Terluka.....	53
Gambar 9	Beban.....	56
Gambar 10	Bayangan Mu.....	59
Gambar 11	Mekar.....	62
Gambar 12	Terjerat.....	65
Gambar 13	Terkurung.....	68
Gambar 14	Terikat.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kehidupan pada zaman sekarang sangat sulit karena banyaknya tuntutan ekonomi sehingga banyak peningkatan kejahatan dalam setiap tahun, terutama kenakalan pada tingkat remaja khususnya pada kaum hawa. Akhir-akhir ini kenakalan pada remaja semakin meningkat. Kapolda Metro Jaya Irjen Putut Bayu Ajiseno mengatakan bahwa terjadi peningkatan kenakalan remaja sebanyak 11 kasus atau 36.66% di tahun 2012. Total kasus kenakalan remaja yang terjadi selama 2012 mencapai 41 kasus, sementara pada tahun 2011 hanya 30 kasus (<http://news.detik.com>). diakses 1 agustus 2014.

Situs Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) memberitakan bahwa dari 2.4 juta kasus aborsi, 700.000 hingga 800.000 pelakunya adalah remaja. Penelitian yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Universitas Indonesia (UI) juga menemukan bahwa jumlah pengguna narkoba sebesar 1.5% dari populasi remaja Indonesia yang mencapai 30% dari jumlah penduduk indonesia atau 3.2 juta orang (<http://ntb.bkkbn.go.id>). Diakses 2 agustus 2014.

Tingginya angka kenakalan remaja di Indonesia cukup mengawatirkan. Menurut Data Biro Statistik Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta, 5 provinsi di Indonesia yang memiliki angka kenakalan remaja yang tinggi adalah Provinsi Sumatera Utara, DKI

Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur (<http://www.pmi.or.id>) diakses 5 agustus 2014.

Melihat dari data-data diatas penulis menyimpulkan bahwa tingkat kenakalan remaja semakin bertambah dan sangat mengawatirkan bangsa Indonesia pada saat sekarang ini. Maka dari permasalahan ini bangsa Indonesia perlu dilindungi, sehingga penulis menyimpulkan bahwa permasalahan remaja khususnya wanita dapat divisualisasikan ke dalam lukisan dengan disimbolkan sebagai bunga mawar karena setiap tangkai bunga mawar memiliki duri yang bisa melindungi, begitu juga dengan kenakalan remaja yang harus di hentikan dan dilindungi terutama wanitanya.

Bunga mawar adalah tanaman semak dari genus *Rosa* sekaligus nama bunga yang dihasilkan tanaman ini. Mawar liar yang terdiri lebih dari 100 spesies kebanyakan tumbuh di belahan bumi utara yang berudara sejuk. Spesies mawar umumnya merupakan tanaman semak yang berduri atau tanaman memanjat yang tingginya bisa mencapai 2 sampai 5 meter. Walaupun jarang ditemui, tinggi tanaman mawar yang merambat di tanaman lain bisa mencapai 20 meter. Sebagian besar spesies mempunyai daun yang panjangnya antara 5-15 cm, dua-dua berlawanan (*pinnate*). Daun majemuk yang tiap tangkai daun terdiri dari paling sedikit 3 atau 5 hingga 9 atau 13 anak daun dan daun penumpu (*stipula*) berbentuk lonjong, pertulangan menyirip, tepi tepi beringgit, meruncing pada ujung daun dan berduri pada batang yang dekat ke tanah. Mawar sebetulnya

bukan tanaman tropis, sebagian besar spesies merontokkan seluruh daunnya dan hanya beberapa spesies yang ada di Asia Tenggara yang selalu berdaun hijau sepanjang tahun.

Bunga terdiri dari 5 helai daun mahkota dengan perkecualian *Rosa sericea* yang hanya memiliki 4 helai daun mahkota. Warna bunga biasanya putih dan merah jambu atau kuning dan merah pada beberapa spesies. Ovari berada di bagian bawah daun mahkota dan daun kelopak. Bunga menghasilkan buah agregat (berkembang dari satu bunga dengan banyak putik) yang disebut *rose hips*. Masing-masing putik berkembang menjadi satu buah tunggal (*achene*), sedangkan kumpulan buah tunggal dibungkus daging buah pada bagian luar. Spesies dengan bunga yang terbuka lebar lebih mengundang kedatangan lebah atau serangga lain yang membantu penyerbukan sehingga cenderung menghasilkan lebih banyak buah. Mawar hasil pemuliaan menghasilkan bunga yang daun mahkotanya menutup rapat sehingga menyulitkan penyerbukan. Sebagian buah mawar berwarna merah dengan beberapa perkecualian seperti *Rosa pimpinellifolia* yang menghasilkan buah berwarna ungu gelap hingga hitam.

Pada beberapa spesies seperti *Rosa canina* dan *Rosa rugosa* menghasilkan buah *rose hips* yang sangat kaya dengan vitamin C bahkan termasuk di antara sumber vitamin C alami yang paling kaya. Buah *rose hips* disukai burung pemakan buah yang membantu penyebaran biji mawar bersama kotoran yang dikeluarkan. Beberapa jenis burung seperti burung

Finch juga memakan biji-biji mawar. Pada umumnya mawar memiliki duri berbentuk seperti pengait yang berfungsi sebagai pegangan sewaktu memanjat tumbuhan lain. Beberapa spesies yang tumbuh liar di tanah berpasir di daerah pantai seperti *Rosa rugosa* dan *Rosa pimpinellifolia* beradaptasi dengan duri lurus seperti jarum yang mungkin berfungsi untuk mengurangi kerusakan akibat dimakan binatang, menahan pasir yang diterbangkan angin dan melindungi akar dari erosi. Walaupun sudah dilindungi duri rusa kelihatannya tidak takut dan sering merusak tanaman mawar.

Beberapa spesies mawar mempunyai duri yang tidak berkembang dan tidak tajam. Mawar tumbuh subur di daerah beriklim sedang walaupun beberapa kultivar yang merupakan hasil metode *penyambungan (grafting)* dapat tumbuh di daerah beriklim subtropis hingga daerah beriklim tropis. Selain sebagai bunga potong, mawar memiliki banyak manfaat, antara lain antidepresan, antiviral, antibakteri, antiperadangan, dan sumber vitamin C. Minyak mawar adalah salah satu minyak atsiri hasil penyulingan dan penguapan daun-daun mahkota sehingga dapat dibuat menjadi parfum. Mawar juga dapat dimanfaatkan untuk teh, jelly, dan selai. Mawar yang dikenal di Indonesia sebagian besar adalah mawar jenis *Hybrid Tea* dan *Medium*. Sedangkan jenis bunga mawar yang dijadikan objek karya seni grafis penulis adalah jenis *hybrid tea* berwarna merah muda (<http://www.wikipedia.org/mw/> Bunga Mawar, 6 Mei 2014, 10.00).

Melihat penjelasan kenakalan remaja dan pengertian bunga mawar penulis mengangkat permasalahan wanita yang disimbolkan sebagai bunga mawar dari sisi positif dan negatifnya, terutama dari sisi positifnya adalah seorang wanita sempurna seperti setangkai mawar berduri dan kesempurnaan mawar adalah pada durinya. Semua kisah, puisi, syair dari klasik hingga post modern memberi ungkapan “mawar berduri” untuk gambaran kesempurnaan bunga. Namun terkadang orang menganggap duri pada mawar mengganggu, merusak bahkan menghalangi keindahan kelopak mawar. Padahal justru dengan duri itulah setangkai mawar menjadi sempurna, terjaga, terlindungi, tidak mudah dipetik sembarang orang.

Wanita disimbolkan seperti bunga mawar, karena pada umumnya bunga mawar memiliki warna yang indah dan baunya yang harum, yang identik dengan seorang wanita, tetapi keindahan yang sempurna yang bisa disimbolkan seperti mawar apabila seseorang memiliki kepribadian baik, berakhlak mulia dan bukan hanya parasnya yang cantik. Sehingga disimbolkan wanita itu seperti bunga mawar.

Mawar dan wanita sesuatu yang tidak dapat dipisahkan. Karena kecendrungan orang banyak menilai bahwa seorang wanita itu diibaratkan sebagai bunga mawar karena pesona, aroma, kelembutan dan warnawarninya yang indah. walaupun kegunaan bunga mawar itu sendiri bukan hanya untuk pencitraan seorang wanita, akan tetapi inti dari bunga mawar adalah lambang cinta dan kasih sayang walaupun itu belum tentu

berdasarkan ketulusan karena dunia punya dua kutub walaupun saling berhadapan akan tetapi selalu berlawanan yang saling memanfaatkan satu sama lainnya.

Kemudian dilihat dari sisi negatifnya adalah Dalam kehidupan sehari-hari, seorang wanita di zaman sekarang tidak lagi menghiraukan aturan-aturan adat atau aturan-aturan Agama. Salah satu contohnya, wanita sekarang tidak lagi berpakaian yang sopan atau tertutup karena masuknya budaya barat. Selain itu wanita-wanita sekarang kebanyakan tidak lagi berkata sopan pada orang yang lebih tua.

Fenomena yang terjadi pada kehidupan wanita akibat pergaulan yang bebas dan budaya barat yang marak berkembang di budaya timur mengakibatkan banyaknya gejolak sosial yang terjadi pada wanita, dari sebagian besar wanita-wanita sekarang, masih ada sebagian kecil yang patuh dan taat pada aturan adat dan agama, walaupun sangat sulit dijumpai. Permasalahan yang terjadi perlu divisualisasikan dan diekspresikan melalui karya lukis dengan judul “Bunga Mawar sebagai Simbol Wanita dalam Karya Seni Lukis” dengan gaya Surrealis.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang diatas, wanita-wanita sekarang tidak lagi mempedulikan aturan adat dan agama sebagaimana mestinya, namun masih ada sebagian kecil yang taat dan patuh pada adat dan agama, yang bisa disimbolkan sebagai bunga mawar. Hal inilah yang membuat penulis

ingin mengekspresikan dan memvisualisasikan bunga mawar ke dalam karya seni lukis maka ide penciptaan adalah :

Bagaimana memvisualisasikan bunga mawar sebagai simbol wanita ke dalam karya seni lukis surrealis ?

C. Orisinalitas

Suatu karya seni akan dianggap orisinal jika dapat menampilkan ide, corak, gaya atau objek-objek dalam bentuk baru yang ditampilkan. Akan tetapi tidaklah mudah untuk menampilkan sesuatu yang benar-benar baru, karena perkembangan seni lukis sangatlah pesat, tetapi bagi pelukis dengan banyaknya lahir berbagai gaya (*style*) dan berbagai kemungkinan dengan macam-macam dan penggunaan teknik, merupakan tantangan yang harus pelukis hadapi.

Melalui berbagai eksperimen maupun eksplorasi penulis menemukan suatu teknik dari penggunaan berbagai media dan warna, bentuk, garis, maupun ide tersendiri. Sehingga dapat dijadikan ciri khas dalam melahirkan karya seni.

Sebagai karya pembanding dalam karya ini, termotivasi pada karya seniman yang ada didalam dan luar negeri. Berikut beberapa orang yang menjadi sumber rujukan bagi penulis dalam berkarya :

1. Salvador Dali

Salvador Felip Jacint Dalí Domènech lahir 11 Mei 1904 – meninggal 23 Januari 1989 pada umur 84 tahun adalah salah satu

pelukis terpenting dari Spanyol. Ia dikenal lewat karya-karyanya yang surealis. Hasil karya dikenal karena kombinasi mimpi aneh (*bizzare*) dengan *draftmanship* dan keahlian menggambar yang luar biasa dipengaruhi oleh master Renaissance. Dali seorang artis dengan talenta dan imajinasi yang besar. Dia mengakui bahwa dia mencintai melakukan hal yang tidak biasa untuk menarik perhatian dirinya sendiri, yang kadang-kadang mengganggu penggemar yang mencintai lukisannya dan juga para pengkritiknya, karena perilaku "keteaterannya" yang eksentrik kadang-kadang membayangi hasil karyanya di perhatian publik. www.wikipedia.org/wiki/salvador-dali (online:1 Desember 2013). Berikut adalah salah satu karya Salvador Dali:



Gambar 1

Judul : *Rose Meditative*
Sumber : id.wikipedia.org/wiki/salvador_dali
Foto Refro : Harliana

Persamaan karya pembanding dengan karya penulis dalam bentuk permasalahan yang ada di dalamnya. Sebagai perwujudan orisinalitas,

penulis akan membuat lukisan surealis dengan menampilkan detail objek dan cerita gabungan yang ada dalam latar belakangnya. Namun berbeda dengan lukisan Salvador Dali penulis menggunakan objek bunga mawar dengan tampilan bentuk dan warna-warna yang berbeda.

2. Amang Rahman

Amang Rahman lahir tanggal 21 November 1931, di Ampel, Surabaya dari pasangan seorang keturunan Arab dan ibunya orang Jawa berasal dari daerah Jambe Kemantren, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur. Latar belakang yang diawali sejak masa kecil maupun pengalaman religi serta berbagai pengalaman hidupnya sehari-hari telah membangun secara bertahap dan terus memperkaya wawasan Amang Rahman dalam karya lukisannya. Penjelajahan dan pengembaraan ruang kehidupan manusia baik jasmani maupun rohani membentuk alam kesadaran Amang yang dimanifestasikan pada penguasaan ruang kanvas lukisannya. Jejak ini dapat disaksikan pada setiap lukisan Amang, terutama di dalam meletakkan obyek serta komposisinya yang esensial yaitu: alur horizontal, vertikal dan diagonal. Pilihan obyek utamanya sederhana. Sosok manusia, paling sedikit 2 dan paling banyak 9 figur dalam pola bentuk dan posisinya dilakukan pengulangan. <https://www.google.com/search?q=amang rahman> (online: 9 januari 2014). Di bawah ini salah satu karya lukis surealis Amang Rahman:



Gambar 2

Judul : *Aku di Awan-awan*, 1990
Sumber : <https://www.google.com/search?q=amang rahman>
Foto Refro : Harliana

Karya Amang Rahman merupakan rujukan bagi penulis dalam menggarap karya lukis ini. Persamaan karya penulis dengan karya Amang Rahman adalah pada aliran atau gayanya. Perbedaan karya ini terletak pada objeknya yaitu jika Amang Rahman menggunakan objek manusia, maka penulis menggunakan objek bunga mawar sebagai simbol wanita.

Dari kedua karya diatas penulis mendapatkan inspirasi untuk membuat karya lukis surrealis dengan objek bunga mawar dengan tampilan yang berbeda, walaupun ada sedikit persamaan. Namun ini akan menjadi orisinalitas dari karya penulis.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Memvisualisasikan bunga mawar sebagai simbol wanita ke dalam karya seni lukis surealis.

2. Manfaat

Manfaat dari penciptaan karya ini adalah:

- a. Untuk diri sendiri, dapat melatih kemampuan dalam mengembangkan bakat dibidang seni lukis.
- b. Masyarakat dapat lebih mengerti tentang lukisan surealis dan memahami bahwa lukisan mempunyai peranan yang penting untuk menyampaikan perasaan.
- c. Menambah pengayaan dalam pengembangan seni lukis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang penulis lihat dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali wanita yang rusak moralnya, tidak lagi berakhlak baik, dan tidak memiliki sopan santun terhadap orang tua. Perilaku seperti ini sangat memprihatinkan, karena seharusnya wanita menjaga kehormatan dan harga dirinya. Walaupun begitu, masih ada wanita-wanita berakhlak baik, bukan hanya itu, tetapi mempunyai prestasi yang hebat dan berpengaruh bagi banyak orang, seperti wanita yang penulis simbolkan sebagai bunga mawar.

Dalam pembuatan karya ini penulis bertujuan agar masyarakat lebih tanggap terhadap wanita-wanita pada saat sekarang ini, karena banyak wanita yang menyimpang dari kaedah agama. Dalam mewujudkan bentuk-bentuk simbolik pencipta mempelajari karakter-karakter setiap objek yang ditampilkan dengan cara melakukan eksperimen seperti membuat sketsa-sketsa kecil, dari sana mulai ada rangsangan yang dapat menimbulkan pemikiran atau ide untuk mewujudkan bentuk-bentuk kreatif dan simbolik yang bermakna dalam kehidupan, serta mampu mewakili ide atau gagasan pencipta tentang bunga mawar sebagai simbol wanita.

Dalam penciptaan karya seni lukis diperlukan kemampuan teknik, baik pemilihan alat dan bahan, dengan melakukan berbagai eksperimen dan

teknik pencampuran warna serta dalam penggunaan alat dan bahan, penguasaan bentuk untuk dapat melukiskan karakter bunga mawar. Dalam karya pencipta penyajian bentuk-bentuk bunga dan teknik pewarnaan dengan teknik yang didominasi warna-warna monokromatis sehingga dapat mencerminkan identitas pribadi yang sedang sedih dengan keadaan wanita pada zaman sekarang ini.

Dalam penciptaan karya ini berbagai kendala yang dihadapi mulai proses awal sampai akhir. Karya seperti teknik dalam mengaplikasikan media cat saat proses penciptaan karya sedang berlangsung. Hal tersebut memotivasi penulis untuk mencari solusinya seperti pengadukan warna, teknik yang dipakai sesuai dengan bentuk objek yang ditampilkan, pemakaian kuas seperti kuas kecil dan kuas besar tergantung dengan bidang kanvas.

B. Saran

Sebelum mengakhiri tulisan ini pencipta ingin memberikan saran-saran antara lain sebagai berikut:

Kepada Jurusan seni rupa Universitas Negeri Padang (UNP) diharapkan terus meningkatkan dan mengusahakan pengadaan sumber informasi yang berguna dalam proses belajar mengajar seperti pengadaan buku, jurnal, katalog dan literatur lain yang berkaitan dengan wilayah seni rupa untuk perkembangan dan wawasan mahasiswa.

Bagi mahasiswa khususnya yang mengambil jurusan seni lukis hendaknya lebih menggali kreatifitas budaya lokal untuk menambah

referensi konsep yang bisa dijadikan pertimbangan untuk proses penciptaan karya seni lukis.

Di samping itu diharapkan terus meningkatkan kecerdasan yang salah satunya dengan memanfaatkan pendidikan kampus sebagai sarana pembelajaran untuk memperluas wawasan kesenian dan wacana yang berkembang. Untuk masyarakat luas sekiranya mesti kembali memahami esensi nilai kehidupan yang diterapkan kepada setiap bentuk hubungan dalam hal berketuhanan, lingkungan sekitar dan interaksi antar manusia sehingga keharmonisan pada setiap unsur kehidupan dapat terlaksana dengan baik.

Apabila ada kesalahan penulis siap menerima kritikan untuk membangun kreatifitas penulis. Sebagai saran penulis terhadap penikmat dan pembaca semoga tugas akhir ini bisa bermanfaat dan agar masyarakat lebih tanggap terhadap lingkungan sekitar, terutama dalam pergaulan wanita sekarang.

DAFTAR RUJUKAN

- Couto, Nasbahry & Minarsih. 2009. *Seni Rupa Teori dan Aplikasi*. Padang: unp press
- Eitzen, Stanlen D, 1986, *Social Problems*, Allyn and Bacon inc, Boston, Sydney, Toronto
- <http://www.gogle.com/Url2-lingkaran-warna-tersier>. (online) diakses 20 maret 2014.
- <http://news.detik.com>. diakses 1 agustus 2014.
- <http://ntb.bkkbn.go.id>. Diakses 2 agustus 2014.
- <http://www.pmi.or.id>. diakses 5 agustus 2014.
- [http://www.wikipedia.org/wiki/bunga mawar](http://www.wikipedia.org/wiki/bunga_mawar): 6 mei 2014.
- [https://www.google.com/search?q=amang rahman](https://www.google.com/search?q=amang_rahman) (online: 9 januari 2014).
- Junus , H. Mahmud. 1989. *Terjemah Qur`an Karim*. Bandung : PT. Al-ma`arif.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kasiyan, 2013. *Nirmana warna*. Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri, Penerbit Yogyakarta
- Kaufman, James, M, 1989, *Characteristics of Behaviour Disorders of Children and Youth*, Merril Publishing Company, Columbus, London, Toronto
- KBBI, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.Dirjen. Pend. Tinggi. PPTK
- Salvador_Dali, id.Wikipedia.org/wiki/Salvador_Dali, (online) diakses 1 Desember 2013.
- Soedarso, Sp. 2000. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Jakarta: CV Studio Delapan Puluh bekerjasama dengan Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Soedarso, Sp. 2006. *Trilogi Seni, Penciptaan, Eksistensi dan Kegunaan Seni*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Soerjono Soekanto, 1988, *Sosiologi Penyimpangan*, Rajawali, Jakarta
- Supono, 1983. *Elemen Dasar Komposisi Seni Rupa*, Bp. ISI, Yogyakarta